



PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMP YANINDO

Azalia Niyati Hidayat¹, Nurmawati²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

History Article

Article history:

Received July 15, 2023

Approved August 18, 2023

Keywords:

*School
Culture, Confidence.*

ABSTRACT

This study aims to explain the positive impact of student self-confidence in school culture, to explain that student self-confidence plays an important role in a good school culture, to determine Yanindo Middle School student self-confidence and to find out whether there is an influence of school culture on student self-confidence. The sample studied in this study consisted of 46 students, namely all Yanindo Middle School students, using the saturated sample technique as a data collection method. Data collection techniques Data collection uses questionnaires and observations with Likert scale measurements and performs descriptive analysis of variables, prerequisite analysis tests and hypothesis testing. The results of this study were obtained based on simple linear regression analysis which produced a significance value of 0.000 which, if based on the interpretation guidelines of the results, indicated that there was an effect of 52.8% in the medium category between school culture on self-confidence indicating a positive direction which if the school culture is carried out well, the higher the student's self-confidence.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dampak positif kepercayaan diri siswa dalam budaya sekolah, untuk menjelaskan bahwa kepercayaan diri siswa berperan penting dalam budaya sekolah yang baik, untuk mengetahui kepercayaan diri siswa SMP Yanindo dan ingin mengetahui adakah pengaruh budaya sekolah pada kepercayaan diri siswa. Sampel yang diteliti di dalam penelitian ini terdiri 46 siswa yaitu seluruh siswa SMP Yanindo, dengan teknik saturated sample sebagai metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan observasi dengan pengukuran skala likert serta melakukan analisis deskriptif variabel, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini diperoleh berdasarkan analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan nilai

Signifikansi sebesar 0,000 yang dimana jika berdasarkan pedoman interpretasi hasil tersebut menunjukkan terdapatnya pengaruh sebesar 52,8% dengan kategori sedang antara budaya sekolah terhadap kepercayaan diri yang menandakan pengaruh kearah yang positif yang dimana jika budaya sekolah dijalankan dengan baik maka semakin tinggi pula kepercayaan diri siswa tersebut

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

*Corresponding author email: azaliamaharani27@gmail.com

PENDAHULUAN

Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati (2001:71) menyatakan bahwa Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya yang menjadikan anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus. Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan adanya Pendidikan manusia dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia yang ditempuh setelah lulus sekolah dasar. Deal dan Peterson (Supardi, 2015) menyatakan bahwa budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan, keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktekkan oleh seluruh warga sekolah yaitu kepada sekolah, guru, petugas administrasi, siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya yang ada di sekolah yaitu melatih rasa kepercayaan diri siswa. Das Salirawati (2012: 218) menyatakan bahwa Percaya diri adalah sikap yakin akan kemampuan diri sendiri untuk memenuhi setiap keinginan dan harapannya. Kepercayaan diri bukan suatu bakat atau bawaan dalam diri, melainkan kualitas mental seseorang, artinya kepercayaan diri merupakan pencapaian yang dihasilkan dari proses pendidikan.

Dalam pengembangan budaya sekolah di Indonesia kita harus melaksanakan gerakan literasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, menetapkan kegiatan pembiasaan pada awal dan akhir KBM, membiasakan perilaku baik yang bersifat spontan, dan menetapkan tata tertib sekolah. Dalam melaksanakan pengembangan kegiatan sekolah dari dalam diri siswa harus mempunyai kepercayaan diri dalam dirinya. Penerapan budaya juga merupakan salah satu bagian dari pendidikan karakter yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sisdiknas pada bab II pasal 3, yaitu : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

SMP Yanindo merupakan salah satu sekolah yang penerapan budaya sekolahnya efektif yang salah satu tujuannya untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa. Dalam budaya sekolah yanindo yaitu: sebelum KBM dimulai membiasakan literasi al-quran bersama seluruh siswa yang dipimpin oleh siswa secara bergantian, setiap hari rabu dilaksanakannya apel sebelum pulang sekolah, dan setiap sabtu dilaksanakannya kegiatan pramuka. Pada kegiatan hari-hari besar di sekolah juga mengadakan kegiatan agar kepercayaan diri siswa meningkat. Penerapan budaya sekolah tersebut menjadikan siswa melihat, berpikir, mengamati, mempertimbangkan dan menilai apakah hal yang dilakukannya itu baik atau tidak untuk dilakukan. Hal tersebut menunjukkan bahwa SMP Yanindo berdampak baik berarti siswa tersebut dapat memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Namun pada kenyataannya budaya sekolah yang ada di SMP Yanindo belum sesuai harapan karena masih banyak yang kurang menunjukkan rasa kepercayaan diri yang tinggi. Pada budaya sekolah untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa sudah banyak kegiatannya. Tetapi dari dalam diri siswa tidak ada karena setiap adanya

kegiatan ketika bergantian ke siswa yang sudah terjadwal siswa tersebut tidak mau untuk maju bahkan ada siswa yang izin untuk tidak masuk karena siswa tersebut maju saat hari itu.

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh budaya sekolah terhadap kepercayaan diri siswa SMP Yanindo?”. Selanjutnya tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu: Untuk menjelaskan dampak positif kepercayaan diri siswa dalam budaya sekolah, untuk menjelaskan bahwa kepercayaan diri siswa berperan penting dalam budaya sekolah yang baik, untuk mengetahui kepercayaan diri siswa SMP Yanindo dan ingin mengetahui adakah pengaruh budaya sekolah pada kepercayaan diri siswa.

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori budaya sekolah yang dijelaskan oleh Deal dan Peterson (Supardi, 2015) bahwa budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan, keseharian, dan symbol-simbol yang di praktekkkan oleh, kepala sekolah, guru, petugas administrasi, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Dalam penerapan Budaya SMP Yanindo yang ada adakah pengaruh untuk kepercayaan diri siswa. Kepercayaan diri dapat di ukur dari aspek-aspek kepercayaan diri yang dijelaskan oleh Peter Lauster (1992:55) kepercayaan diri yang positif pada seseorang di tunjukkan melalui aspek-aspek sikap sebagai berikut: Keyakinan akan kemampuan diri, Optimis, Obyektif, Bertanggung Jawab, Rasional dan Realistis.

Selanjutnya Short & Greer (Ajat Sudrajat, 2022) menjelaskan bahwa Budaya Sekolah adalah tradisi, keyakinan, dan norma-norma yang ada di dalam sekolah, yang dapat dibentuk, diperkuat, dan dipelihara melalui pimpinan dan para guru sekolah. Adapun indicator yang digunakan pada aspek budaya sekolah yaitu: budaya jujur, budaya kerjasama, budaya membaca, budaya disiplin dan efisien, budaya bersih, budaya berprestasi dan berkompetisi. Dari kedua variabel yang ada yaitu budaya sekolah dan kepercayaan diri siswa tersebut kita meneliti adakah pengaruh budaya sekolah terhadap kepercayaan diri siswa SMP Yanindo.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data berupa angka Skala Likert, yang selanjutnya diolah dengan alat statistik SPSS versi 26 untuk membuktikan adakah pengaruh antara dua variabel. Selanjutnya sumber data yang digunakan diperoleh secara langsung dari seluruh siswa SMP Yanindo pada Tahun Ajaran 2022/2023.

Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa SMP Yanindo Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 46 siswa. Sampel yang digunakan adalah saturated sampling yaitu sampel jenuh. Metode penelitian ini menggunakan survei yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kusioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Penggalan data dalam penelitian ini menggunakan google form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Secara berturut-turut akan dijelaskan dengan gambaran deskriptif kesua variabel yang diteliti yaitu Budaya Sekolah (X) dan Kepercayaan Diri (Y). Kedua jenis data diperoleh melalui dua Teknik pengumpulan data berupa kusioner atau angket yang sebelumnya telah dirancang oleh peneliti sesuai indicator setiap variabel yang diteliti :

1. Budaya Sekolah

Data tentang Budaya Sekolah telah diperoleh berdasarkan jawaban dari setiap butir pertanyaan pada angket yang telah diisi oleh siswa SMP Yanindo. Hasil skor atau skor data yang didistribusikan melalui *google form* ditabulasikan sebagai berikut:

Gambar 1.1 Hasil Deskriptif Budaya Sekolah

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
BUDAYA SEKOLAH	46	59	114	90.54	12.741	162.343
Valid N (listwise)	46					

Sumber : Hasil olah data menggunakan aplikasi SPSS versi 26

Berdasarkan table 1.1 diketahui nilai minimal adalah 59. Sedangkan nilai maksimal adalah 114. Diketahui juga nilai rata-rata (*mean*) dengan nilai 90,54 serta nilai simpangan baku atau standar deviasi dengan nilai 12,741. Dari data tersebut ditemukan nilai kategorisasi pada tingkat tinggi, sedang, dan rendah pada table 1.2.

Kategori	Rumus	Hasil
Tinggi	$X > (M + 1 SD)$	$X \geq 91$
Sedang	$(M - 1 SD) < X < (M + 1 SD)$	$60 \leq X \leq 91$
Rendah	$X < (M - 1 SD)$	$X \leq 60$

Tabel 1.2 Kategorisasi Budaya Sekola

Berdasarkan table 1.2 dapat diketahui bahwa budaya sekolah dikategorikan tinggi apabila memperoleh nilai 91 ke atas, di kategorikan sedang apabila memperoleh nilai lebih dari 60 dan kurang dari 91, serta dikategorikan rendah apabila memperoleh nilai 60 ke bawah. Pemaparan hasil data berdasarkan kategori tersebut dilihat pada table 1.2.

Tabel 1.2 Hasil Kategorisasi Data Budaya Sekolah

Nomor	Inisial	Jumlah	Kategori	Nomor	Inisial	Jumlah	Kategori
1	NOW	99	TINGGI	24	ARD	89	SEDANG
2	MIH	78	SEDANG	25	EVC	59	RENDAH
3	MAS	108	TINGGI	26	ASD	93	TINGGI
4	MUK	114	TINGGI	27	ANM	91	TINGGI
5	NAF	103	TINGGI	28	DNA	95	TINGGI
6	DMM	70	SEDANG	29	AHJ	70	SEDANG
7	TYA	96	TINGGI	30	AIS	60	RENDAH
8	ITW	86	SEDANG	31	FAT	84	SEDANG
9	ISS	96	TINGGI	32	SAN	100	TINGGI
10	JES	98	TINGGI	33	ATS	82	SEDANG
11	SAE	99	TINGGI	34	AIF	73	SEDANG
12	KEM	106	TINGGI	35	OAS	85	SEDANG
13	SIA	92	TINGGI	36	IQS	89	SEDANG
14	MNA	74	SEDANG	37	ANW	97	TINGGI
15	DES	77	SEDANG	38	NRA	78	SEDANG
16	MUH	107	TINGGI	39	REA	88	SEDANG
17	TAU	113	TINGGI	40	PAH	88	SEDANG
18	APR	106	TINGGI	41	MNR	93	TINGGI
19	ANS	90	SEDANG	42	APR	93	TINGGI
20	TWRP	86	SEDANG	43	RTA	95	TINGGI
21	DRP	93	TINGGI	44	RIF	105	TINGGI
22	SER	81	SEDANG	45	KUN	85	SEDANG
23	APY	101	TINGGI	46	MYF	100	TINGGI

Berdasarkan tabel 1.2, dapat diketahui bahwa terdapat 25 siswa dengan kategori melaksanakan budaya sekolah yang tinggi, kemudian terdapat 19 siswa dengan kategori kenakalan remaja yang sedang, serta terdapat 2 siswa dengan kategori kenakalan remaja yang rendah.

2. Kepercayaan Diri

Data tentang Kepercayaan Diri telah diperoleh berdasarkan jawaban dari setiap butir pertanyaan pada angket yang telah diisi oleh siswa SMP Yanindo. Hasil skor atau skor data yang didistribusikan melalui *google form* ditabulasikan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Hasil Deskriptif Kepercayaan Diri
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
KEPERCAYAAN DIRI	46	60	100	82.57	9.268	85.896
Valid N (listwise)	46					

Sumber : Hasil olah data menggunakan aplikasi SPSS versi 26

Berdasarkan table 2.1 diketahui nilai minimal adalah 60. Sedangkan nilai maksimal adalah 100. Diketahui juga nilai rata-rata (*mean*) dengan nilai 9,268. Dengan data tersebut ditemukan nilai kategorisasi pada tingkat tinggi, sedang, dan rendah pada table 2.2.

Tabel 2.2 Kategorisasi Kepercayaan Diri

Kategori	Rumus	Hasil
Tinggi	$X > (M + 1 SD)$	$X > 91$
Sedang	$(M - 1 SD) \leq X \leq (M + 1 SD)$	$60 \leq X \leq 91$
Rendah	$X < (M - 1 SD)$	$X \leq 60$

Berdasarkan table 2.2 dapat diketahui bahwa kepercayaan diri dikategorikan tinggi apabila memperoleh nilai 91 ke atas, di kategorikan sedang apabila memperoleh nilai lebih dari 60 dan kurang dari 91, serta dikategorikan rendah apabila memperoleh nilai 60 ke bawah. Pemaparan hasil data berdasarkan kategori tersebut dilihat pada table 2.3.

Tabel 2.3 Hasil Kategorisasi data Kepercayaan Diri

Nomor	Inisial	Jumlah	Kategori	Nomor	Inisial	Jumlah	Kategori
1	NOW	86	SEDANG	24	ARD	88	SEDANG
2	MIH	78	SEDANG	25	EVC	72	SEDANG
3	MAS	99	TINGGI	26	ASD	84	SEDANG
4	MUK	91	TINGGI	27	ANM	82	SEDANG
5	NAF	95	TINGGI	28	DNA	90	SEDANG
6	DMM	83	SEDANG	29	AHJ	66	SEDANG
7	TYA	79	SEDANG	30	AIS	60	RENDAH
8	ITW	72	SEDANG	31	FAT	81	SEDANG
9	ISS	83	SEDANG	32	SAN	84	SEDANG
10	JES	80	SEDANG	33	ATS	67	SEDANG
11	SAE	93	TINGGI	34	AIF	74	SEDANG
12	KEM	87	SEDANG	35	OAS	94	TINGGI
13	SIA	86	SEDANG	36	IQS	85	SEDANG
14	MNA	76	SEDANG	37	ANW	89	SEDANG
15	DES	69	SEDANG	38	NRA	76	SEDANG
16	MUH	81	SEDANG	39	REA	84	SEDANG
17	TAU	92	TINGGI	40	PAH	73	SEDANG
18	APR	88	SEDANG	41	MNR	90	SEDANG
19	ANS	91	TINGGI	42	APR	93	TINGGI
20	TWRP	72	SEDANG	43	RTA	85	SEDANG
21	DRP	77	SEDANG	44	RIF	100	TINGGI
22	SER	66	SEDANG	45	KUN	80	SEDANG
23	APY	94	TINGGI	46	MYF	83	SEDANG

Berdasarkan tabel 2.3, dapat diketahui bahwa terdapat 10 siswa dengan kategori kepercayaan diri yang tinggi, kemudian terdapat 35 siswa dengan kategori kenakalan remaja yang sedang, serta terdapat 1 siswa dengan kategori kenakalan remaja yang rendah.

Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Jika nilai signifikansi (*sig.*) lebih besar dari 0,05. Maka data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 3.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.75464724
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.061
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil olah data menggunakan aplikasi SPSS versi 26

Berdasarkan hasil Uji Normalitas kolmogorov-Smirnov Test diketahui nilai Asymp Sig. (2-tailed) berdasarkan nilai residual yaitu 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y berdistribusi Normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui pengaruh dari data kepercayaan diri dengan budaya sekolah bersifat linear atau tidak. Pengujian uji linearitas berikut dapat dilihat menggunakan nilai hasil dari *Deviation FromLinearity* yang dapat dilihat di tabel berikut. Adapun ketentuan dalam uji linearitas ialah jika nilai signifikansi (*sig.*) pada *Deviation FromLinearity* > 0,05. Maka dapat dikatakan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang linear. Berikut adalah hasil dari perhitungan yang diolah melalui aplikasi SPSS Versi 26.

Tabel 3.2 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
BUDAYA SEKOLAH * KEPERCAYAAN DIRI	Between Groups	(Combined) Linearity	5175.580	28	184.842	1.475	.203
		Deviation from Linearity	3856.440	1	3856.440	30.782	.000
			1319.140	27	48.857	.390	.986
	Within Groups		2129.833	17	125.284		
	Total		7305.413	45			

Sumber: Hasil olah data menggunakan aplikasi SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji Linearitas diketahui nilai Sig. *Deviation FromLinearity* (2-tailed) sebesar 0,986 > 005. Maka dapat disimpulkan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang linear.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan ialah dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Budaya Sekolah terhadap Kepercayaan Diri siswa SMP Yanindo yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3856.440	1	3856.440	49.198	.000 ^b
	Residual	3448.973	44	78.386		
	Total	7305.413	45			

a. Dependent Variable: BUDAYA SEKOLAH

b. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN DIRI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.528	.517	8.854

a. Predictors: (Constant), Budaya Sekolah

Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis ialah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel x dan variabel y. Kemudian, apabila nilai Signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel x dan variabel y. Berdasarkan table 4.1 dapat terlihat bahwa $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara budaya sekolah terhadap kepercayaan diri siswa SMP Yanindo. Kemudian berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan R yaitu sebesar 0,528. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,528, yang mengandung pengertian bahwa terdapat pengaruh antara budaya sekolah terhadap kepercayaan diri siswa SMP Yanindo sebesar 52,8 %. Sedangkan sisanya 47,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada di gunakan dalam penelitian ini seperti, lingkungan rumah.

Pembahasan

Berdasarkan olah data penelitian, terdapat 46 responden dari masing-masing variabel. Data yang diperoleh lalu diolah sehingga menghasilkan tiga kategori untuk masing-masing variabel, yaitu tinggi, sedang, rendah. Budaya sekolah memiliki rata-rata (*mean*) dengan nilai 90,54 yang menjadikan budaya sekolah di SMP Yanindo memiliki tingkat yang Sedang. Hal ini dapat dijabarkan dengan penghitungan kategori yang dibuat, yaitu terdapat 10 responden yang menjalani budaya sekolah SMP Yanindo yang tinggi, yaitu dengan rentang skor 91-120. Lalu terdapat 35 responden yang menjalani budaya sekolah SMP Yanindo yang sedang dengan rentang 61-90, dan 1 responden menjalani budaya sekolah SMP Yanindo dengan rendah dengan rentang 30-60. Adapun perhitungan yang didapatkan berdasarkan budaya sekolah antara lain memiliki nilai rata-rata 90,54 dengan simpangan baku atau standar deviasi sebesar 12,741serta nilai varians sebesar 162, 343.

Kemudian data selanjutnya ialah mengenai kepercayaan diri siswa SMP Yanindo memiliki nilai rata-rata (*mean*) dengan nilai 82,57 yang menjadikan kepercayaan diri pada siswa SMP Yanindo memiliki tingkat sedang. Hal ini dapat dijabarkan dengan penghitungan kategori yang dibuat, yaitu terdapat 25 responden yang memiliki tingkat tinggi pada kepercayaan diri dengan rentang skor 91-120. Lalu terdapat 19 responden yang memiliki tingkat sedang pada kepercayaan diri dengan rentang skor 61-90, dan 2 responden yang memiliki tingkat rendah pada kepercayaan diri dengan rentang skor 30-60. Adapun perhitungan yang didapatkan berdasarkan data kepercayaan diri siswa antara lain memiliki nilai rata-rata (*mean*) dengan nilai 82,57 dengan simpangan baku atau standar deviasi sebesar 9,268 serta nilai varians sebesar 85,896.

Selanjutnya, dalam uji prasyarat analisis dapat diketahui dengan menguji normalitas dan linearitas. Pada pengujian normalitas dengan menggunakan metode one-sample-kolmogorov-smirnov didapatkan hasil nilai Sig. berdasarkan nilai residual hitung lebih besar dari 0,05 dengan jumlah $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan dalam pengujian normalitas tersebut berdistribusi normal. Setelah melakukan pengujian normalitas, dilanjutkan dengan pengujian linieritas. Pada pengujian linieritas didapatkan hasil yang dilihat berdasarkan

ANOVA dimana dapat disimpulkan bahwa pada data variabel budaya sekolah terhadap kepercayaan diri siswa SMP Yanindo terdapat hubungan yang linier atau sejalan dikarenakan nilai *Sig. Deviation from Linearity (2-tailed)* sebesar $0,986 > 0,05$.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis sebagai syarat untuk melakukan pengujian hipotesis, kemudian selanjutnya dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis ini dilakukan ketika data telah berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear antara variabel Budaya Sekolah dengan Kepercayaan Diri. Analisis regresi linear sederhana memiliki pedoman interpretasi yang dimana sebagai syarat data yang diperoleh terdapat pengaruh atau sebaliknya. Hasil yang diperoleh setelah melakukan analisis linier sederhana adalah *Sig.* berjumlah $0,000$, yang dimana berdasarkan pedoman interpretasi apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh pada budaya sekolah. Maka dapat disimpulkan dari hasil yang telah diperoleh menggunakan analisis linier sederhana, bahwa terdapat pengaruh antara budaya sekolah terhadap kepercayaan diri siswa SMP Yanindo dengan nilai $0,000 < 0,05$. Kemudian diperoleh pula nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar $0,528$, yang mengandung pengertian bahwa terdapat pengaruh Budaya Sekolah terhadap Kepercayaan Diri Siswa SMP Yanindo sebesar $52,8\%$. Selanjutnya dapat diartikan bahwa kebiasaan-kebiasaan atau budaya sekolah pada sekolah SMP Yanindo yang tinggi bisa berdampak pada kepercayaan diri Siswa SMP Yanindo.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini membentuk kesimpulan bahwa:

1. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara budaya sekolah terhadap kepercayaan diri SMP Yanindo. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan nilai Signifikansi sebesar $0,000$ yang menandakan terdapatnya pengaruh antara kedua variabel.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat budaya sekolah yang ada di SMP Yanindo berada pada tingkat yang sedang. Hasil didapatkan berdasarkan perolehan dari pengisian instrument 46 responden dan menghasilkan jumlah rata-rata (mean) sebesar $90,54$.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa SMP Yanindo berada pada tingkat yang sedang. Hasil didapatkan berdasarkan perolehan dari pengisian instrument 46 responden dan menghasilkan jumlah rata-rata (mean) sebesar $82,57$.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti menyarankan:

1. Untuk Siswa
Diharapkan siswa yang belum menjalankan budaya sekolah dengan baik, sebaiknya dijalankan dengan baik sesuai dengan budaya SMP Yanindo karena dapat melatih kepercayaan diri siswa.
2. Untuk Sekolah
Sekolah hendaknya memperhatikan siswa kembali apakah siswa tersebut menjalani budaya sekolah dengan baik atau tidak, memberikan ruangan yang nyaman untuk kegiatan rutin yang ada di sekolah. Memberikan peluang untuk siswa yang belum memimpin pada kegiatan sekolah agar melatih kepercayaan diri siswa.
3. Guru BK
Sebaiknya guru BK tidak memfokuskan pada perkembangan akademik saja tetapi harus melihat dari sosial, lingkungan serta kepribadian.
4. Peneliti Selanjutnya
Diharapkan agar menggali tentang budaya sekolah dan kepercayaan diri. Peneliti ini hanya memberikan informasi mengenai pengaruh budaya sekolah terhadap kepercayaan diri siswa yang memberikan pengaruh sebesar $52,8\%$ sedangkan sisanya $47,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Nur Uhbiyati. 2001. Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anisah, Kiki. 2020. "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang". Skripsi. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Hakim, T. 2002. Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara.
- Indria Idris, Inka. 2022. "Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Siswa di SMPIT Al-Fityan School Gowa". Skripsi. Makasar: Universitas Negri Makasar.
- Khoilillah, Emmi harahap. 2017. Social dan Budaya Sekolah. Jambi: Pustaka ma'arif Press.
- Laut, Mertha Jaya I Made. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Quadrant.
- Lautser, Peter. 1992. Tes Kepribadian (Terjemahan D.H. Gullo). Jakarta: PT. Granmedia Pustaka.
- Lidenfield, G. 1997. Mendidik Anak Agar Percaya Diri. Terjemahan oleh Ediaty Kamil. Jepara: Silas Press.
- Made, I Laut Mertha Jaya. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Quadrant.
- Mardapi, Djemari. 2003. Pedoman Umum pengembangan sistem Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kompetensi Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Yogyakarta: Pascasarjana UNY.
- Pemerintah Pusat. Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: LL SETNEG. Jakarta.
- Pratiwi, Septiana. 2018. "Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SMP 2 Mlati". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta.
- Sagala, Syaiful. 2016. Memahami Organisasi Pendidikan Budaya dan Reinventing, Organisasi Pendidikan. Jakarta: PT Charisma Putra Utama.
- Salirawati, Das. 2012. "Percaya Diri, Keingintahuan, dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik". dalam Jurnal Pendidikan Karakter, (Nomor II tahun 2).
- Sudrajat, Ajat. 2014. Budaya Sekolah dan Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Intan Media.
- Sutarjo, Adususilo. 2012. Pembelajaran Nilai Karakter. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sopian, M. 2016. "Pengaruh Budaya Sekolah dan Keteladanan Guru Terhadap Karakter Siswa (Studi Kasus Pada Siswa SMP Trampil Jakarta Timur)". Tesis. Jakarta: Institut PTIQ Jakarta.
- Ogwu, Edwor. 2016. "The Kultur Native Pada Mahasiswa Disiplin. Di Sekolah Nigeria" dalam Multidiplin Journal: Jurnal Ilmiah Peuradeun Internasional